

## **C. ~~C~~ Dosen dan Tenaga Pendukung**

### **1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Pendukung**

Perubahan status Universitas Pendidikan Indonesia menjadi Perguruan Tinggi BHMN tidak berpengaruh pada sistem rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga pendukung. Namun demikian, setiap saat, UPI selalu meningkatkan standar rekrutmen dosen dan tenaga pendukung agar mampu memberikan daya dukung terhadap ketercapaian misi dan visi universitas.

Rekrutmen tenaga dosen dan tenaga pendukung berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil. Perekrutan dilakukan secara terbuka yang dipublikasikan paling lambat 15 hari sebelum penerimaan berkas lamaran. Syarat-syarat umum pelamar adalah Warga Negara Indonesia yang berusia 18-35 tahun, sehat jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat dari dokter pemerintah, tidak pernah terlibat dalam masalah pidana atau diberhentikan kerja secara tidak hormat, dan memiliki jenjang pendidikan dan keahlian yang sesuai dengan yang dibutuhkan.

Khusus untuk tenaga dosen, pelamar minimal berkualifikasi S1 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75. Untuk mendapatkan kandidat dosen terbaik, seleksi dilaksanakan dengan berpatokan pada beberapa kriteria penilaian, yaitu potensi akademik, kemampuan berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan, dan kepribadian. Selain itu, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menetapkan standar tersendiri dalam sistem rekrutmen tenaga dosen. Dalam proses rekrutmen lima tahun terakhir, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sangat memperhatikan portofolio (karya) dari para kandidat dosen yang melamar ke Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Penilaian berbasis portofolio ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat staf pengajar yang berlatarbelakang praktisi, baik itu sastrawan, wartawan, dan bahasawan. Seleksi juga mempertimbangkan kesesuaian antara bidang keahlian pelamar dengan keahlian yang dibutuhkan Prodi.

## **2. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci yang sangat menentukan kualitas layanan pendidikan yang diselenggarakan Prodi. Oleh karena itu, Prodi sangat serius memperhatikan masalah SDM sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Prodi secara keseluruhan.

Pengelolaan SDM dilakukan melalui mekanisme manajerial yang dikelola oleh Ketua Program Studi. Inti dari manajemen pengelolaan dosen adalah memaksimalkan peran dosen dalam kegiatan tridharma sehingga mampu mencapai kualitas yang baik dan bernilai guna. Dengan pengelolaan yang terarah, setiap dosen diberi peluang untuk melaksanakan tridharma secara seimbang. Untuk mencapai keseimbangan pelaksanaan tridharma itu, Prodi mengusahakan kebijakan pengelolaan dosen sebagai berikut.

- a) Dalam penugasan mengajar, Prodi mengusahakan dosen penanggungjawab mata kuliah tidak menangani lebih dari 12 sks (batas maksimal). Apabila dosen penanggungjawab mendapatkan tugas mengajar melebihi 12 SKS, maka akan dibantu oleh asisten dalam menangani SKS lainnya atau bahkan SKS wajibnya.
- b) Sebagai bagian dari pembinaan akademik dan proses transformasi kultur akademik, asisten dilibatkan dalam perencanaan mata kuliah. Pembinaan ini berfokus pada unsur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- c) Dosen penanggungjawab mata kuliah adalah mereka yang sudah menduduki jabatan Lektor atau memiliki gelar S2 dalam bidang yang sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.
- d) Setiap dosen bertanggungjawab untuk mengatur perencanaan pengajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan mengajarnya, melaporkan tugas mengajarnya pada akhir semester kepada Ketua Program.
- e) Penugasan mengajar bagi dosen disesuaikan dengan bidang keahlian yang dimilikinya.
- f) Dosen diwajibkan melaksanakan bimbingan akademik bagi mahasiswa sesuai dengan penugasan dari pimpinan Prodi.

- g) Dosen diwajibkan membimbing penulisan skripsi menurut penugasan dari pimpinan Prodi.
- h) Dosen didorong untuk untuk melaksanakan penelitian, baik dengan menggunakan dana sendiri maupun dengan dana yang diperoleh melalui kompetisi pada level. Lokal, nasional, dan internasional.
- i) Dosen didorong dan diberi peluang untuk mengelola dan atau mengikuti pertemuan ilmiah pada level lokal, nasional, dan inetrnasional.
- j) Kehalihan dosen dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, terutama pengabdian kepada masyarakat yang direalisasikan melalui penataran, pelatihan, dan bimbingan pemagangan.

Prodi pun melakukan pengelolaan tugas tambahan dosen, yaitu tugas yang berkenaan dengan kepentingan Prodi. Tugas tersebut meliputi pengembangan minat dan bakat mahasiswa, pengelolaan perpustakaan, pengelolaan jurnal *artikulasi*, pengelolaan penerbitan (Pusat Studi Literasi), pengelolaan komputer, internet, dan multimedia.

Selian dosen, tenaga pendukung yang ada di Prodi merupakan sumber daya yang memberikan andil besar dalam melaksanakan pelayanan Prodi kepada para mahasiswa dan alumni. Karena itu, tenaga pendukung perlu dikelola semaksimal mungkin agar mampu menajdi salah satu pilar pelayanan Prodi. Sekaitan dengan hal tersebut, pengelolaan staf pendukung diarahkan untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- a) Melaksanakan urusan rumah tangga Prodi yang berkaitan dengan masalah kebersihan ruangan Prodi, pemeliharaan dan pengelolaan kekayaan Prodi, dan pelayanan kebutuhan alat-alat perkuliahan.
- b) Membantu kegiatan akademik dosen yaitu dalam hal penyusunan jadwal, dokumentasi berita acara perkuliahan, dokumentasi nilai mahasiswa, dan monitoring kehadiran dosen.
- c) Membantu pembukuan keuangan
- d) Mengelola korespondensi Prodi, terutama dalam pencatatan nomor surat keluar dan pencatatan surat masuk.

- e) Mengelola kearsipan Prodi baik dalam bentuk arsip fisik maupun arsip elektronik.

### 3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung

#### a) Mutu, kualifikasi, dan pengalaman

Jumlah dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sampai bulan Januari 2006 tercatat sebanyak 40 orang. Jumlah dosen tersebut melayani dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Kependidikan) dan Program Studi Bahasa Indonesia (Nonpendidikan). Sampai saat ini Prodi masih kesulitan menentukan rasio antara dosen dan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini diakibatkan oleh tidak adanya pemisahan antara dosen yang mengajar di Program Pendidikan dan Program Nonkependidikan.

Permasalahan tersebut muncul sebagai akibat adanya kebijakan *wider mandate* bagi beberapa universitas mantan IKIP untuk menyelenggarakan program studi kajian murni (Nonkependidikan) yang dimulai pada tahun 1998. Kebijakan tersebut tidak diikuti dengan penegasan tugas mengajar dosen sebagai akibatnya dosen-dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melaksanakan tugas mengajar pada dua program studi.

Namun demikian, dengan perencanaan dan pengelolaan Jurusan serta kualitas yang baik, ke-40 orang dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih mampu menangani dua program studi tersebut. Kualitas dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. Hal tersebut didasarkan pada beberapa bukti yang secara tidak langsung menunjukkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Beberapa orang dosen banyak yang dikenal sebagai ahli dan praktisi di tingkat nasional ~~dan internasional~~. Banyak dosen yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan ilmiah, baik dalam bentuk penelitian, penyajian makalah dalam pertemuan ilmiah, dan publikasi. Secara garis besar pada tabel C.1 berikut akan disajikan beberapa prestasi dosen Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**Tabel C.1**  
**Prestasi Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

No	Nama Dosen	Prestasi	Keterangan
1.	Prof. Dr. Yus Rusyana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Tim Penilai Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Perbukuan, Depdiknas.</li> <li>- Penatar tingkat nasional dalam bidang kedwibahasaan dan pendidikan bahasa.</li> </ul>	Prof. Dr. Yus Rusayana beberapa kali memperoleh penghargaan sastra <i>Rancage</i> dan saat ini menjabat sebagai penasehat pada Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), Jakarta.
2.	Prof. Dr. Yoyo Mulyana, M.Ed.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahli pengajaran sastra (puisi)</li> </ul>	Prof. Dr. Yoyo Mulyana, M.Ed. saat ini dipercaya menjabat sebagai Rektor Universitas Tirtayasa (Untirta), Banten, periode 2002-2007.
3.	Prof. Dr. Syamsudin A.R, M.S.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahli Ilmu Perbandingan Bahasa</li> </ul>	Prof. Dr. Syamsudin A.R., M.S., saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana UPI.
4.	Nenden Lilis Aisyah, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenangkan Cerpen Terbaik Pilihan <i>Kompas</i></li> </ul>	Nenden Lilis Aisyah, M.Pd. beberapa kali diundang mengikuti festival pembacaan puisi ke beberapa negara, di antaranya Prancis, Belanda, Singapura, dan Malaysia.
5.	Dra. Isah Cahyani, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen Berprestai II Tingkat Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI.</li> </ul>	
6.	Dra. Yeti Mulyati, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penatar MMAS</li> </ul>	

		(Membaca, Menulis, dan Apresiasi Sastra) Tingkat Nasional yang dipimpin oleh penyair Taufik Ismail	
7.	Drs. Kholid A. Harras	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penatar MMAS (Membaca, Menulis, dan Apresiasi Sastra) Tingkat Nasional yang dipimpin oleh penyair Taufik Ismail</li> <li>- Editor Bahasa pada Proyek Penulisan Buku <i>Kesadaran Berkonstitusi</i> (Kerjasama antara Mahkamah Konstitusi dan UPI)</li> </ul>	Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8.	Dr. Vismaia S.Damaianti, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penatar MMAS (Membaca, Menulis, dan Apresiasi Sastra) Tingkat Nasional yang dipimpin oleh penyair Taufik Ismail</li> </ul>	
9.	Drs. Encep Kusumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penatar MMAS (Membaca, Menulis, dan Apresiasi Sastra) Tingkat Nasional yang dipimpin oleh penyair Taufik Ismail</li> </ul>	
10.	Dra. Ice Sutari, M.Pd.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Tim Penilai Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Perbukuan, Depdiknas.</li> </ul>	Saat ini menjabat sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI. Selain itu, Dra. Ice Sutari, M.Pd. diperbantukan untuk mengajar Bahasa Prancis di Prodi Bahasa Prancis.

11.	Drs. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.	- Anggota Tim Penilai Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Perbukuan, Depdiknas.	Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.
12.	Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd.	- Anggota Tim Penilai Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Perbukuan, Depdiknas	Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Bahasa Indonesia (Nonkependidikan), FPBS UPI.
13.	Drs. Ma'mur Saadie, M.Pd.	- Anggota Tim Penilai Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Perbukuan, Depdiknas	-

Kualifikasi pendidikan formal dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seperti yang terpaparkan pada tabel C.2, sampai saat ini tercatat 5 orang dosen yang berkualifikasi Doktor (12,5%), 22 orang berkualifikasi magister (55%), dan 13 orang berkualifikasi sarjana (32,5%).

Komposisi ini diharapkan dalam waktu yang dekat ini akan berubah, karena pada saat ini tercatat ada 6 orang dosen yang sedang mengikuti pendidikan S3, dan 4 orang dosen tengah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa komposisi dosen berdasarkan pendidikan formal akan menguat.

**Tabel C.2**

**Sebaran Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Formal**

No	Kualifikasi	Jumlah	%
1	S3	5	12,5
2	S2	22	55
3	S1	13	32,5
Total		40	100

Dalam tabel C.3 dapat dilihat bahwa berdasarkan jabatan fungsional akademik, pada saat ini Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki 4 orang Guru Besar (10%), 17 orang Lektor Kepala (42,5%), 12 orang Lektor (30%), 3 Orang Asisten Ahli (7,5%), dan 4 orang Tenaga Pengajar (10%). Komposisi dosen berdasarkan jabatan fungsional terlihat nampak ideal. Pada saat ini, tercatat satu orang dosen yang akan promosi ke jabatan Guru Besar.

**Tabel C.3**  
**Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional**

No	Jabatan	Jumlah	%
1	Guru Besar	4	10
2	Lektor Kepala	17	42,5
3	Lektor	12	30
4	Asisten Ahli	3	7,5
5	Tenaga Pengajar	4	10
Total		40	100

Berdasarkan Pangkat dan Golongan, seperti terpaparkan pada tabel C.4, pada saat ini Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki 2 orang dosen berpangkat Pembina Utama golongan IV-e (5%), 2 orang berpangkat Pembina Utama Madya golongan IV-d. (5%), 6 orang berpangkat Pembina Utama Muda golongan IV-c (15%), 6 orang berpangkat Pembina Tk.I golongan IV-b (15%), 5 orang berpangkat Pembina golongan IV-a (12,5%), 5 orang berpangkat Penata Tk.I golongan III-d (12,5%), 7 orang berpangkat Penata golongan III-c (17,5%), 3 orang berpangkat Penata Muda Tk.I golongan III-b (7,5%), dan 4 orang berpangkat Penata Muda golongan III-a (10%).

**Tabel C.4**  
**Sebaran Dosen Berdasarkan Pangkat dan Golongan**

No	Pangkat/Golongan	Jumlah	%
1	Pembina Utama/IV-e	2	5
2	Pembina Utama Madya/IV-d	2	5
3	Pembina Utama Muda/IV-c	6	15
4	Pembina Tk. I/IV-b	6	15
5	Pembina/IV-a	5	12,5
6	Penata Tk.I/III-d	5	12,5
7	Penata/III-c	7	17,5
8	Penata Muda Tk.I/III-b	3	7,5
9	Penata Muda/III-a	4	10
Total		40	100

Informasi dosen secara menyeluruh disajikan pada tabel C.5. Pengurutan dosen dalam tabel tersebut mempertimbangkan beberapa aspek, dengan urutan jabatan fungsional, pangkat golongan, dan kualifikasi pendidikan formal. Dalam tabel tersebut, disajikan pula bidang keahlian masing-masing dosen.

**Tabel C.5**  
**Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan, Pangkat/Golongan, dan Pendidikan Formal**

No	Nama	Jabatan Fungsional & Pangkat/Golongan	Keahlian Utama	Keterangan
<u>1</u>	Prof. Dr. Yus Rusyana	Guru Besar Pembina Utama/IV-e	Linguistik (Sosiolinguistik)	3
<u>2</u>	Prof. Dr. H. Syamsudin A.R, M.S.	Guru Besar Pembina Utama /IV-e	Linguistik (Wacana)	3
<u>3</u>	Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M.Ed.	Guru Besar Pembina Utama Madya /IV-d	Sastra (Puisi)	3
<u>4</u>	Prof. Dr. H. Kosadi H. S. M.Pd.	Guru Besar Pembina Utama Madya /IV-d	Penelitian Bahasa	3
<u>5</u>	Drs. Iyo Mulyono, L.S M.Pd.	Lektor Kepala Pembina Utama Muda/IV-c	Linguistik (Sintaksis)	3
<u>6</u>	Dra. Hj. Uun Unayah	Lektor Kepala Pembina Utama Muda/IV-c	Pendidikan Bahasa (Berbicara)	3
<u>7</u>	Dra. Hj. Ice Sutari, M. Pd.	Lektor Kepala Pembina Utama Muda/IV-c	Pendidikan Bahasa	3

Formatted: Centered



		Penata/III-c	Menyimak	
<u>30</u>	Dr. Hj. Vismaia S.D., M.Pd.	Lektor Penata/III-c	Pendidikan Bahasa (Membaca)	
<u>31</u>	Drs. Wawan Hermawan, M.Pd.	Lektor Penata/III-c	Pendidikan Bahasa (Berbicara)	
<u>32</u>	Dra. Novi Resmini, M.Pd.	Lektor Penata/III-c	Sastra (Prosa)	
<u>33</u>	Dadang , S.Pd., M.Si.	Lektor Penata/III-c	Pendidikan Bahasa (Menulis)	
<u>34</u>	Dra. Nuny Sulistiany Idris, <u>M.Pd.</u>	Asisten Ahli Penata Muda Tk.I/III-b	Linguistik (Morfologi)	
<u>35</u>	Drs. Kosasih, M.Pd.	Asisten Ahli Penata Muda Tk.I/III-b	Sastra (Prosa)	<u>Sedang S3</u>
<u>36</u>	Nenden Lilis Aisyah, M.Pd.	Asisten Ahli Penata Muda Tk.I/III-b	Sastra (Kritik)	
<u>37</u>	Yulianeta, M.Pd.	Tenaga Pengajar Penata Muda Tk.I/III-b	Sastra (Drama)	
<u>38</u>	Mahmud Fasya, S.Pd.	Tenaga Pengajar Penata Muda /III-a	Linguistik (Semantik)	
<u>39</u>	Andika Dutha Bachari, S.Pd.	Tenaga Pengajar Penata Muda /III-a	Linguistik (Psikolinguistik)	
<u>40</u>	Halimah, S.Pd.	Tenaga Pengajar Penata Muda /III-a	Pendidikan Bahasa (Menulis)	

Aktivitas dosen di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia didukung oleh tenaga pendukung yang cukup berpengalaman. Terdapat dua orang staf pendukung yang dimiliki Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Tenaga pendukung tersebut merupakan tenaga administrasi yang berperan dalam membantu penyelenggaraan kegiatan tridharma yang diselenggarakan Prodi. Adapun tenaga pendukung Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilihat dalam tabel C.6 berikut.

**Tabel C.6**  
**Deskripsi Tenaga Pendukung**

<b><u>No</u></b>	<b><u>Nama</u></b>	<b><u>Pangkat/Golongan/Status</u></b>	<b><u>Masa Kerja</u></b>	<b><u>Tugas</u></b>
<u>1</u>	<u>Tamijaka</u>	<u>Pengatur Tk.I/II-d/PNS</u>	<u>25 tahun</u>	<u>Mengerjakan tugas administratif Prodi</u>
<u>2</u>	<u>Aep</u>	<u>Honorer</u>	<u>8 tahun</u>	<u>Mengerjakan tugas administratif Prodi</u>

Formatted: Centered

Formatted: Centered, Indent: First line: 0",

Line spacing: single

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Left

Formatted: Left

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Centered, Indent: First line: 0",

Line spacing: single

Dua orang tenaga pendukung yang dimiliki Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki kemampuan kerja yang sangat baik. Mereka memiliki kemampuan untuk menjalankan beberapa aplikasi program komputer dengan sempurna. Bahkan, salah satu di antaranya dipercaya untuk mengelola *database* jurusan yang berbasis teknologi informasi. *Database* ini berisi data akademik, data pribadi, dan hasil studi mahasiswa yang dioperasikan melalui program komputer yang secara khusus dibuat untuk melayani kebutuhan mahasiswa. Salah seorang staf pendukung di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan staf senior yang sudah bekerja lebih dari 25 tahun. Pengalamannya dalam bekerja selalu ditransformasikan pada juniornya yang sama-sama bekerja di Prodi ini. Bahkan, dalam kerangka pembinaan tenaga administrasi, staf pendukung Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia selalu dijadikan tutor bagi para staf pendukung yang akan ditempatkan di unit kerja tertentu. Sampai saat ini, sudah tercatat tiga orang staf pendukung yang magang sebagai tenaga administrasi di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dan kini telah dilepaskan secara mandiri untuk mengelola administrasi unit kerja di lingkungan UPI, yaitu di Prodi Bahasa Jerman, Prodi Bahasa Perancis, dan Sekolah Pascasarjana.

Formatted: Font: Not Italic

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

#### **b) Ketersediaan Dosen dan Tenaga Pendukung**

Dosen yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Studi ini adalah 40 orang. Jumlah tersebut melayani sekitar 371 mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dan 324 mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melayani juga mahasiswa jurusan lain yang mengontrak MKDU Bahasa Indonesia. Dengan demikian, apabila dihitung rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa secara pasti sangatlah sulit. Akan tetapi secara kasar dapat dikatakan rasio antara dosen dan mahasiswa adalah 1:20.

Formatted: Indent: First line: 0"

Meskipun rasio ini belum dapat dikatakan ideal, ke-40 orang dosen ini mampu menangani seluruh perkuliahan mahasiswa. Dalam hal ini, hanya beberapa dosen yang beban pengajarannya di atas 12 SKS, sedangkan yang lainnya mengajar dengan beban sebanyak 12 SKS.

Ketersediaan dosen untuk menangani jenis-jenis mata kuliah yang diselenggarakan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia sangatlah cukup. Ke-40 dosen

Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia ditugaskan mengajar mata kuliah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Seluruh dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia disebar ke dalam 5 rumpun mata kuliah, yaitu Keterampilan Berbahasa, Linguistik, Sastra, Metodologi, dan Penelitian. Dalam konteks ini, seperti yang disajikan pada tabel C.7.

Formatted: Indent: First line: 0"

**Tabel C.7**

**Sebaran Dosen Berdasarkan Rumpun Mata Kuliah**

No	Rumpun Mata Kuliah	Jumlah	%
1	Metodelogi	8	20
2	Keterampilan Berbahasa	12	30
3	Penelitian	4	10
4	Linguistik	9	22.5
5	Sastra	7	17.5
Total		40	100

Formatted: Indent: First line: 0"

Formatted: English (U.S.)

Sebaran di atas tidak menggambarkan penyebaran rumpun mata kuliah yang dipegang dosen secara ketat karena pada kenyataannya ada dosen yang terlibat dalam dua rumpun mata kuliah yang berbeda. Rumpun mata kuliah keterampilan berbahasa merupakan rumpun yang paling banyak diisi oleh para dosen. Hal ini dilakukan mengingat keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan (Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis) merupakan hakikat dari pengajaran Bahasa Indonesia. Karena itu, rumpun mata kuliah ini, selain untuk mebentuk profiensi kebahasaan mahasiswa, diarahkan juga untuk membekali mahasiswa dalam merancang pengajaran keterampilan berbahasa bagi setiap jenjang pendidikan.

Tabel ...

Formatted: No underline

**Profil Dosen dan Tenaga Pendukung Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Tabel ...**

**Profil Tenaga Administrasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

No.	Nama, Tempat Tgl Lahir	NIP	Bidang Ilmu	Pendidikan	Jabatan
1.	Tamijaka, Surabaya, 17 Desember 1960	130902984	Administrasi	SMA	Pelaksana TU
2.	Aep, Bandung, 8 Juni 1980	Tenaga honorer	Administrasi	SMK	Pelaksana TU

Ketersediaan tenaga pendukung yang ada di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia sejauh ini mampu memberikan daya dukung yang prima karena kemampuan staf pendukung yang di atas rata-rata. Akan tetapi, seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang masuk ke Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jumlah staf pendukung yang ada saat ini perlu ditambah. Kebutuhan ini sangat mendesak karena beban kerja mereka terlampau tinggi untuk melayani kebutuhan dua program studi yang ada di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Karena itu, dalam waktu dekat ini Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia akan mengusulkan untuk menambah staf pendukung yang ada. Penambahan staf pendukung tentu saja dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa karena selama ini pekerjaan mereka dalam melayani mahasiswa terkadang terganggu oleh urusan rumah tangga Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan penambahan staf pendukung, dapat dipastikan pelayanan kepada mahasiswa akan berjalan dengan lancar.

**4. Karya Akademik Dosen (hasil penelitian dan karya lainnya)**

Salah satu tugas dosen di perguruan tinggi sesuai dengan Tri-Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan penelitian. Banyaknya karya tulis para dosen dapat menunjukkan tingkat atmosfer akademik jurusan yang bersangkutan. Begitu pula bagi

dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Setiap dosen memiliki tanggung jawab akademik untuk menyebarluaskan ilmu yang dikuasainya. Dengan demikian, masyarakat dapat mengambil manfaat dari berbagai disiplin ilmu yang ada. Karya tulis bisa bermacam-macam jenisnya, antara lain berupa penelitian, publikasi ilmiah di berbagai jurnal, dan penulisan buku. Selain karya tulis ilmiah, dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia juga ada yang berkarya dalam bidang lain yang relevan dengan bidang studi seperti pembuatan film, video profile, dan pagelaran sastra. Tabel di bawah ini menggambarkan seberapa besar atmosfer akademik di lingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Secara ringkas, dalam bidang penelitian, banyak dosen yang aktif meneliti baik dengan dana sendiri, dana universitas yang dikelola oleh Lembaga Penelitian UPI, dana nasional. Seperti disajikan dalam Tabel C.8, dalam tiga tahun terakhir telah dilakukan 20 kegiatan penelitian, 1 penelitian dengan dana sendiri (5%), 3 penelitian didanai oleh universitas (15%), 15 penelitian didanai melalui proyek SP4 (Batch I dan II) Dirjen Dikti (75%), dan 1 Penelitian merupakan hibah bersaing kemitraan yang didanai oleh Dirjen Dikti (5%).

**Tabel C.8**  
**Penelitian Dosen dalam Kurun 2003-2006**

No	Sumber Dana	Jumlah	%
1	Mandiri	1	5
2	Universitas	3	15
3	Nasional (Dikti Depdiknas)	16	80
Total		20	100

**Daftar Judul Penelitian, Sumber Dana, Topik dan Tingkat Relevansi  
Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2003-2005**

Formatted: Centered, Line spacing: single

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Line spacing: single

Formatted: Line spacing: single

No.	JUDUL DAN PELAKSANA	TAHUN DAN SUMBER DANA	TOPIK DAN TINGKAT RELEVANSI
1.	Studi Keilmiahan pada jurnal Ilmiah Mimbar Pendidikan sebagai Upaya Pengembangan Mata Kuliah Menulis	2003, Dana Rutin UPI	Relevan
2.	Model Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Menulis Menulis Mahasiswa Semester 3 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Dra. Lilis Siti Sulistyarningsih, dkk.	2004 SP4 Batch I Dikti	Relevan
3.	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Bermuatan Kecakapan Hidup (Life Skills) untuk Meningkatkan Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; Dra. Isah Cahyani, M.Pd., dkk.	2004 SP4 Batch I Dikti	Relevan
4.	Pengembangan Strategi Partisipatif dalam Penulisan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP; Dra. Yeti Mulyati, M.Pd, dkk.	2004 SP4 Batch I Dikti	Relevan
5.	Model "Reading and Writing Worskhop" Efektif untuk Pembelajaran Membaca dan Menulis Cerpen; Dra. Hj. Ice Sutari K.Y., M.Pd, dkk.	2004 SP4 Batch I Dikti	Relevan
6.	Problem Perempuan dalam Novel Indonesia Modern: Studi Diakronos terhadap Novel Kelihangan Mestika (1935), Hamidah dan Taryan Bumi (2000); Oka Rusmini; Drs. Memen Durachman, M.Hum. dkk.	2004 SP4 Batch I Dikti	Relevan

7.	<del>Pengembangan — Perkuliahan — Metode Penelitian Linguistik yang Kontekstual dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Akademik kepada Mahasiswa; Dra. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.; dkk.</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan
8.	<del>Pengajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi: Model Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Berbicara; Dra. Isah Cahyani, M.Pd. dkk.</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan
9.	<del>Penerapan Materi CTL dalam Perkuliahan Perencanaan Pengajaran sebagai Upaya Pengembangan Wawasan Para Mahasiswa dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi; E. Kosasih, M. Pd. dkk.</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan
10.	<del>Pemanfaatan Macromediaflash Dalam Perkuliahan Psikolinguistik; Drs. Kholid A. Harras dkk.</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan
11.	<del>Pengembangan — Model — Perkuliahan Pragmatik Berdasarkan Paradigma Critical Discourse Analysis (CDA); Drs. Aceng Ruhendi Saifullah, M. Hum dkk.</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan
12.	<del>Pengembangan — Model Model Pembelajaran — Menulis — Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kerativitas Mahasiswa; Prof. Dr. H. Yus Rusyana dkk.</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan
13.	<del>Pengembangan — Model — Perkuliahan Sintaksis Bahasa Indonesia berdasarkan Paradigma Berpikir Kritis; Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd., dkk.</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan
14.	<del>Pengembangan Alat Evaluasi Kecepatan</del>	2005-SP4 Batch II Dikti	Relevan

	<b>Efektif Membaca</b>		
15.	<b>Optimalisasi Penyelenggaraan Perkuliahan Kepenulisan Buku Ajar dalam Upaya Mempersiapkan Calon Penulis Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA; Dra. Yeti Mulyati, M.Pd., dkk.</b>	<b>2005-SP4-Batch II Dikti</b>	<b>Relevan</b>
16.	<b>Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran Apresiasi Puisi Indonesia dalam Rangka Mempersiapkan Calon Guru Sastra yang Memiliki Kompetensi Apresiasi yang Tinggi terhadap Berbagai Ragam Puisi Indonesia; Drs. Ma'mur Saadie, M.Pd., dkk</b>	<b>2005-SP4-Batch II Dikti</b>	<b>Relevan</b>
17.	<b>Pembelajaran Apresiasi Kesusastraan Hibah Pembelajaran; Nenden Lilis, M. Pd. dkk.</b>	<b>2005-SP4-Batch II Dikti</b>	<b>Relevan</b>
18.	<b>Pengembangan Model Penanganan Anak Autisme melalui Terapi Linguistik Klinis; Dadang Anshori, M.Si. dkk.</b>	<b>2005-Hibah-Kemitraan Dikti</b>	<b>Relevan</b>

Dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia pun banyak yang terlibat aktif sebagai pemateri dalam berbagai pertemuan ilmiah pada level internasional, nasional, dan universitas. Seperti terlihat pada Tebl C.9, dalam kurun waktu 2003-2005 telah tersajikan 36 judul makalah yang tersajikan, yang mencakup 10 makalah pada level universitas (27,7%), 18 makalah pada level nasional (50%), dan 8 makalah pada level internasional (22,3%).

Formatted: Font: Not Bold

**Tabel C.9**

**Keterlibatan Dosen sebagai Pemateri dalam Pertemuan Ilmiah dalam Kurun 2003-2006**

<u>No</u>	<u>Skala Pertemuan</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
<u>1</u>	<u>Universitas</u>	<u>10</u>	<u>27,7</u>

<u>2</u>	<u>Nasional</u>	<u>18</u>	<u>50</u>
<u>3</u>	<u>Internasional</u>	<u>8</u>	<u>23,3</u>
<u>Total</u>		<u>36</u>	<u>100</u>

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Centered

Selain menyajikan makalah pada berbagai skala pertemuan ilmiah, pada tabel C.10 dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia pun banyak yang menyajikan karya dalam berbagai bentuk, seperti penulisan buku (38,66), tulisan pada jurnal nasional (24%), tulisan pada jurnal internasional (4%), artikel populer di media massa (24%), pagelaran karya sastra (9,34%).

**Tabel C.10**

**Keterlibatan Dosen sebagai Pemateri dalam Pertemuan Ilmiah dalam Kurun 2003-2005**

<u>No</u>	<u>Jenis Karya</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
<u>1</u>	<u>Buku</u>	<u>29</u>	<u>38,66</u>
<u>2</u>	<u>Artikel Populer</u>	<u>18</u>	<u>24</u>
<u>3</u>	<u>Artikel Jurnal Nasional</u>	<u>18</u>	<u>24</u>
<u>4</u>	<u>Artikel Jurnal Internasional</u>	<u>3</u>	<u>4</u>
<u>5</u>	<u>Karya Sastra yang Dipagelarkan</u>	<u>7</u>	<u>9,34</u>
<u>Total</u>		<u>75</u>	<u>100</u>

Formatted: Line spacing: single

**Tabel ...**

**Daftar Buku yang Diterbitkan, Daftar Buku Ajar yang Disusun oleh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Diterbitkan**

No.	NAMA DOSEN	JUDUL	PENERBIT	MATA KULIAH
1.	Dr. Hj. Vismaia Damaianti, M.Pd., dkk. Dan Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd.	Sintaksis Bahasa Indonesia	Pusat Studi Literasi	Sintaksis Bahasa Indonesia
2.	Drs. Dadang Anshori, M.Si dan Drs. Khaeruddin Kurniawan, M.Pd.	Bahasa Jurnalistik	Pusat Studi Literasi	Kepenulisan
3.	Drs. Sumiyadi, M.Hum	Pengkajian Puisi	Pusat Studi Literasi	Apresiasi Puisi
4.	Dra. Nuny Sulistyani Idris, M. Pd.	Ekspresi Senang Berbahasa Indonesia	Pusat Studi Literasi	Pengajaran BIPA
5.	Drs. Khalid A. Harras	Psikolinguistik	Pusat Studi Literasi	Psikolinguistik
6.	Dra. Iee Sutari K. Y., M. Pd. Dan Kosasih, M. Pd.	Suarat Menyurat Resmi/Dinas	Irama-Wydia	Menulis

Tabel ...

**Daftar Artikel yang Dipublikasikan dalam Jurnal Hmiah Regional, Nasional atau Internasional, Relevansi Produktivitas dan Kualitas Artikel Jurnal Hmiah**

No.	Nama Penulis dan Judul Jurnal	Tahun Terbit				Topik	Relevan	
		2001	2002	2003	2004		Ya	Tidak
1.	Drs. Aceng R., M.Hum.		√				√	

	(Artikulasi, Vol. 1, no. 2)						
2.	Dra. Isah Cahyani, M.Pd. (Artikulasi, Vol. 1 no. 2)		√				√
3.	Dadang Anshori, M.Si. (Artikulasi, Vol. 2 no. 3)			√			√
4.	Drs. Ma'mur Saadie, M.Pd. (Artikulasi, Vol. 2 no. 3)			√			√
5.	Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd. (Artikulasi, Vol. 2 no. 3)			√			√
6.	Drs. Aceng R., M.Hum. (Artikulasi, Vol. 2, no. 3)			√			√
8.	Nenden Lilis, M.Pd. (Artikulasi, Vol. 2 no. 4)			√			√
	E. Kosasih, M.Pd. (Artikulasi, Vol. 2, no. 4)			√			√
9.	Drs. Aceng R., M.Hum. (Artikulasi, Vol. 2, no. 4)			√			√

10.	Drs. — Khaerudin, M.Pd. — (Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 9, no. 4)		√				√	
11.	Drs. — Khaerudin, M.Pd. — (Litera, Vol. 1, No. 2)		√				√	
12.	Drs. — Khaerudin, M.Pd. — (Bahasa dan Sastra, Vol. 3, No. 5)			√			√	
13.	Drs. — Khaerudin, M.Pd. — (Mimbar Pendidikan, No. 2, Thn. XXIII)				√		√	

### 5. Peraturan Kerja dan Kode Etik

Seluruh dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berstatus sebagai ~~PNS~~ (Pegawai Negeri Sipil) (PNS) sehingga harus patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan kepegawaian. Di samping itu, dosen harus patuh dan melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan universitas, seperti yang tercantum dalam ~~Pedoman Akademik-2005~~. Secara regulatif, dosen diatur oleh produk hukum yang mengatur masalah hak dan kewajibannya sebagai seorang abdi negara. Sedangkan secara etik, dosen harus berperilaku secara profesional sesuai dengan nilai-nilai yang dibudayakan di universitas.

Terdapat beberapa kriteria yang dapat dijadikan patokan untuk mengukur kinerja dosen dalam rangka kendali mutu. Kriteria-kriteria itu didasarkan pada pedoman yang diberlakukan di universitas dan kesepakatan yang disahkan melalui rapat Jurusan. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

a) Komitmen kehadiran civitas akademika pada jadwal kegiatan yang ditetapkan sekurang-kurangnya mencapai 80%.

Formatted: Indent: Left: 0"

Formatted: Bullets and Numbering

b) Adanya rancangan perkuliahan dalam bentuk silabus

c) Adanya bahan pengajaran seperti buku teks, *handouts*, ringkasan bahan kuliah, atau transparansi untuk penyajian bahan kuliah.

Formatted: Font: Italic

d) Pembimbingan dalam penyelesaian tugas akhir

e) Pembimbingan akademik bagi mahasiswa bimbingan minimal tiga kali dalam satu semester

Pemutahiran keilmuan berdasarkan bidang ilmu yang didalamnya.

f)

Formatted: Indent: Left: 0"

Formatted: Bullets and Numbering

Kehadiran dosen dimonitor melalui Berita Acara Perkuliahan yang harus ditandatangani dosen pada saat memberi kuliah dan perwakilan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Dalam berita acara tersebut harus diinformasikan materi perkuliahan yang disampaikan, bentuk penugasan, dan jumlah kehadiran mahasiswa. Setiap saat, Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang dibantu oleh staf administrasi memonitor BAP yang diisi dosen.

Pihak Universitas dan Jurusan telah menerbitkan sejumlah buku panduan yang memuat tata cara pengaturan kerja dan kode etik, baik bagi dosen, mahasiswa, maupun staf pendukung. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut.

a) Pedoman Akademik (UPI, 2005)

Formatted: Indent: Left: 0"

Formatted: Bullets and Numbering

b) Informasi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI, 2005)

c) Rencana Strategi UPI 2006-2010 (UPI, 2006)

d) Informasi Pengembangan IKIP Bandung Menjadi UPI lalu Menjadi UPI BHMN (UPI, 2005)

e) Panduan Pengembangan Diri bagi Mahasiswa (UPT Bimbingan Konseling, 2005)

f) Panduan untuk dosen dalam membimbing mahasiswa ( UPT Bimbingan Konseling, 2005)

g) Kurikulum UPI (UPI, 2005)

h) Pedoman Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan (UPI, 2004)

i) Rencana Strategis Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2006-2010  
(Jurdikstrasia, 2005)

~~Dosen yang telah mengabdikan dengan penuh dedikasi diberi penghargaan berupa piagam karyasatialeencana kesetiaan baik dari universitas maupun dari pemerintah. Adapun dosen yang melalaikan tugasnya diberi sanksi sesuai dengan mekanisme dan peraturan yang berlaku di universitas.~~

## 6. Pengembangan Staf

### a) Pengembangan Staf Dosen

Tujuan pengembangan staf adalah meningkatkan profesioanlisme kerja para dosen dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga akademik.

~~Pengembangan staf yang dilaksanakan oleh Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilakukan dengan cara mengikuti melalui program *degree* dan *nondegree*. Untuk *program degree*, setiap dosen diberi kesempatan untuk studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan *program nondegree* dilakukan dengan pencangkokan dosen di perguruan tinggi lain yang memiliki keunggulan kajian sesuai dengan dalam bidang studi yang dibutuhkan.~~

Untuk program studi lanjut, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah memberikan kesempatan kepada para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, yakni S2 dan S3 baik di UPI maupun di perguruan tinggi lain, seperti di Unversitas Hndonesia dan Universitas Negeri Malang (UM). Di samping itu para dosen juga diberi kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan seminar, penataran, lokakarya, dan syimposium yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga. Pada saat ini, terdapat 112 orang dosen yang sedang melanjutkan studi di program S2 dan S3, yakni di PPS UPI dan Universitas Negeri Malang. Berikut ini daftar dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sedang melanjutkan studi di program S2 dan S3.

Formatted: Indent: Left: 0", Tab stops: 0.25", List tab + Not at 0.5"

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Indent: Left: 0", Numbered + Level: 1 + Numbering Style: a, b, c, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0.25" + Tab after: 0.5" + Indent at: 0.5", Tab stops: 0.25", List tab + Not at 0.5"

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0.25"

Formatted: Font: Not Bold

**Tabel C.11---**

**Daftar Dosen Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sedang Melanjutkan Studi Jenjang S2 dan S3**

Formatted: Centered, Line spacing: single



Pada tabel C.12 berikut disajikan daftar dosen yang mengikuti pengembangan staf dalam bidang linguistik dan sastra melalui program pencangkakan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2004.

**Tabel C.12**  
**Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**yang Melaksanakan Program Pencangkakan**

<u>No</u>	<u>Nama</u>	<u>PT</u>	<u>Tahun Pelaksanaan</u>	<u>Program</u>	<u>Sumber Biaya</u>
<u>1.</u>	<u>Dra. Novi Resmi, M.Pd.</u>	<u>UGM</u>	<u>2004</u>	<u>Sastra</u>	<u>SP4</u>
<u>2.</u>	<u>Dra. Nuny Sulistiany, M.Pd.</u>	<u>UGM</u>	<u>2004</u>	<u>Linguistik</u>	<u>SP 4</u>

Selain kedua jalur pengembangan staf tersebut, dosen Prodi Bahasa dan Sastra Inonesia pun diarahkan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang-bidang yang memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Hal tersebut diupayakan melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Jurusan dan institusi lain yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan. Sampai saat ini, dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia telah mengikuti pelatihan dalam bidang teknologi informasi (*computer networking*), konseling mahasiswa, aplikasi program komputer multimedia (*macromedia*), video editing, pelatihan penulisan buku ajar, dan pelatihan penulisan skrip video pendidikan.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Not Bold

## 7. 7.-Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya

Formatted: Indent: Left: 0", Tab stops: 0.25", List tab + Not at 0.5"

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Indent: Left: 0.25"

—Salah satu ujung tombak proses belajar mengajar adalah tenaga dosen. Mereka adalah penyelenggara langsung kegiatan perkuliahan dan kegiatan-kegiatan akademik lainnya. Peranan dosen untuk meningkatkan kualitas akademik para mahasiswa sangat besar. Pada dasarnya para dosen di ~~Jurusan Prodi~~ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia turut berperan mendorong keberhasilan para mahasiswanya dalam menyelesaikan studinya.

Selain aspek kualitas, proporsi jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa yang perlu dilayani juga merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi. Pengadaan tenaga dosen belum seimbang, baik dengan tuntutan kebutuhan maupun dengan jumlah tenaga pengajar yang memasuki usia pensiun. Pengadaan tenaga dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia semakin mendesak sebab mereka harus mengajar juga di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang berada di bawah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sejauh ini telah teridentifikasi bahwa pengadaan dosen akan diarahkan untuk memperkuat bidang studi Linguistik, Sastra, dan PBM. Dalam Renstra Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2006-2010 (Kebijakan 4) dinyatakan bahwa rekrutmen tenaga dosen akan didasarkan pada kebutuhan Jurusan. Hal tersebut tentu saja menjadi dasar bagi Jurusan untuk menata komposisi SDM yang sesuai dengan kebutuhan.

**Tabel C.13**

Formatted: Font: Bold

Formatted: Centered

**Deskripsi SWOT Komponen Dosen dan Tenaga Pendukung**

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Italic

Formatted: Justified, Indent: Left: 0"

Formatted: Bullets and Numbering

<b><u>Kekuatan (Strengths)</u></b>
<u>1) Sistem terbuka dalam rekrutmen dosen dan staf pendukung memungkinkan jumlah pelamar yang maksimal sehingga seleksi dapat dilakukan dengan ketat untuk menghasilkan SDM yang terbaik.</u>
<u>2) Kebijakan dosen yang diupayakan untuk tidak mengajar lebih dari 12 SKS dapat mendorong dosen untuk melakukan unsur tridarma yang lain.</u>
<u>3) Asisten selalu dilibatkan dalam perencanaan kuliah sehingga hal ini dapat menciptakan transformasi sistem kendali mutu akademik secara menyeluruh.</u>
<u>4) Daya kompetisi dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam memperoleh dana penelitian bersaing cukup tinggi.</u>
<u>5) Keterlibatan dosen Prodi dalam pertemuan ilmiah cukup baik dan sudah mampu berkiprah di skala internasional.</u>
<u>6) Prodi memiliki empat orang guru besar yang juga merupakan pakar di tingkat</u>

nasional. Hal ini merupakan modal dasar yang bagus untuk Prodi dalam meningkatkan kualitas Prodi secara keseluruhan.

- 7) Keragaman bidang ilmu dan kualitas dosen yang baik merupakan kekuatan yang sangat menguntungkan sehingga Prodi tidak kesulitan untuk mengembangkan dan memutakhirkan bidang studi yang diajarkan.
- 8) Prodi telah mampu melaksanakan berbagai pelatihan, terutama yang berkaitan dengan penggunaan komputer dalam pengajaran, dokumentasi, dan publikasi hasil kegiatan Tridharma.
- 9) Komposisi kepegangatan dan jabatan fungsional dosen terlihat cukup baik hal ini merupakan bukti tingginya kesadaran untuk mempublikasikan dan mendokumentasikan kegiatan Tridharma yang telah dilaksanakan.

#### **Kelemahan (*Weakness*)**

- 1) Tidak adanya pemisahan yang tegas antara dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Prodi Bahasa Indonesia sehingga menyulitkan dalam pengelolaannya.
- 2) Jumlah dosen yang memasuki usia pensiun dalam tiga tahun mendatang cukup banyak, sedangkan pengangkatan tenaga dosen cenderung jarang dilaksanakan karena keterbatasan anggaran pemerintah. Hal ini tentu saja akan memperlemah kekuatan SDM Prodi.
- 3) Insentif dari UPI untuk kegiatan presentasi ilmiah masih dirasakan kurang sehingga kiprah dosen menjadi terbatas untuk melakukan presentasi ilmiah, padahal kesempatan dan undangan untuk menyajikan karya ilmiah selalu ada.

#### **Kesempatan (*Opportunities*)**

- 1) Perubahan status UPI menjadi PT BHMN mendorong peningkatan kualitas kerja dosen dan staf pendukung karena performa kinerja mereka akan selalu dipantau melalui mekanisme yang ketat.
- 2) Iklm akademik di universitas dan di Indonesia semakin membaik, termasuk masalah penghargaan profesi. Hal ini memberikan kesempatan kepada para dosen untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja mereka karena adanya penghargaan

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0.75"

Formatted: Centered

Formatted: Font: Italic

Formatted: Justified, Indent: Left: 0"

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Italic

Formatted: Justified, Indent: Left: 0"

Formatted: Bullets and Numbering

yang jelas.

Formatted: Font: Not Bold

***Ancaman (Threats)***

Formatted: Font: Italic

- 1) Masuknya dosen muda dalam jumlah yang banyak apabila tidak dikelola dan dimotivasi dengan baik akan menjadi beban Prodi di masa depan.
- 2) Lambatnya penyelesaian studi dosen akan berdampak pada sulitnya pengelolaan SDM Prodi secara keseluruhan.

Formatted: Justified, Indent: Left: 0"

Formatted: Bullets and Numbering

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Left

Formatted: Centered

**DI BAWAH INI ADA KOMPONEN J HARAP  
DIPERHATIKAN SEKALI**

### **J.Suasana Akademik**

— Suasana akademik turut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Semakin baik suasana akademik akan semakin kondusif dan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi terselenggaranya kegiatan akademik yang baik, salah satunya ditandai dengan keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar mengajar dan kegiatan akademik lainnya.

#### **1. Sarana yang Tersedia untuk Memelihara Interaksi Dosen-Mahasiswa, baik di Dalam maupun di Luar Kampus dan untuk Menciptakan Iklim yang Mendorong Perkembangan dan Kegiatan Akademik/Profesional**

— Proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik apabila didukung oleh suasana akademik yang kondusif. Untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan iklim tersebut. Upaya-upaya tersebut dilakukan secara terpadu dengan pihak Fakultas dan universitas, di antara upaya tersebut adalah pengadaan/penyediaan sarana.

— Secara umum, sarana yang tersedia di UPI untuk memelihara interaksi antara dosen dan mahasiswa dinilai cukup memadai, antara lain adanya ruang pertemuan, laboratorium bahasa, ruang perkuliahan, sarana untuk beribadah yang representatif, sarana olahraga, gedung pusat kegiatan mahasiswa, UPINET, dan sejumlah UPT yang telah direncanakan, dibina, dan dikembangkan untuk menunjang kegiatan akademik,

Formatted: Centered, Indent: Left: 0", First line: 0"

Formatted: Centered

serta sejumlah sarana lainnya yang juga berperan dalam menunjang kegiatan baik yang bersifat akademik maupun nonakademik.

— Untuk menunjang dan memelihara interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar kampus, antara lain UPI telah melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga lainnya bagi terselenggaranya kegiatan akademik para mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperolehnya selama studi, yaitu pelaksanaan program PPL, P2M, dan kegiatan lainnya yang menguntungkan kedua belah pihak.

## **2. Mutu dan Kuantitas Interaksi Kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa, dan Sivitas Akademika Lainnya**

Formatted: Centered, Indent: Left: 0", First line: 0"

— Interaksi kegiatan akademik antara dosen dan mahasiswa tampak dari kuantitas pertemuan secara konsisten dalam perkuliahan sebanyak 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah per semester. Kuantitas perkuliahan dipantau melalui pengisian daftar kehadiran dosen (presensi) di dalam kelas dan berita acara perkuliahan. Kualitas perkuliahan dicapai melalui kegiatan tatap muka yang didukung dengan pemberian tugas-tugas baik terstruktur maupun mandiri, praktikum, dan kegiatan lapangan untuk pendalaman teori yang telah disampaikan.

Formatted: Centered

— Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas penguasaan materi perkuliahan. Keberadaan perpustakaan yang lengkap dan memadai akan mendukung pencapaian kualitas akademik para mahasiswa sesuai dengan yang diharapkan. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selalu berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas.

— Secara operasional, kegiatan akademik dosen dan mahasiswa dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. perkuliahan dilakukan berdasarkan kalender akademik yang disusun pada setiap awal tahun akademik;
- b. jadwal perkuliahan disusun setiap semester dan penyusunannya dikoordinasikan oleh BAAK;
- c. kartu mahasiswa merupakan tanda pengenal yang sah untuk mengikuti segala kegiatan akademik dan menggunakan segala fasilitas yang ada di universitas;

Formatted: Centered, Indent: Left: 0", First line: 0"

d. setiap mahasiswa harus melakukan pengisian KRS atau kartu rencana studi pada setiap awal semester sebagai bukti keikutsertaan dalam perkuliahan untuk setiap mata kuliah;

e. mahasiswa diwajibkan mengisi daftar hadir perkuliahan di dalam kelas;

f. kehadiran mahasiswa di dalam kelas untuk setiap mata kuliah tidak boleh kurang dari 80% agar mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir semester, kecuali ada sesuatu yang mendesak dan didukung dengan keterangan yang dapat diterima.

g. monitoring perkuliahan dilakukan oleh jurusan, fakultas, dan universitas;

h. dosen yang tidak memberikan perkuliahan sebanyak dua kali berturut-turut tanpa memberi tahu atau mendapat izin pimpinan harus diberi peringatan (Pedoman Akademik: 20-21)

### **3. Rancangan Menyeluruh untuk Mengembangkan Suasana Akademik yang Kondusif untuk Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat**

—— Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada awal tahun ajaran ataupun awal semester selalu menyusun rancangan atau perencanaan secara menyeluruh untuk menetapkan sasaran yang akan dicapai dan menyusun rancangan pelaksanaannya. Begitu pula pada setiap akhir semester selalu dilakukan evaluasi program secara menyeluruh untuk kemudian dilakukan perbaikan, penyempurnaan, dan penataan program berikutnya.

—— Pengembangan atmosfer akademik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas dilakukan secara sistemik, melalui pengembangan kelembagaan (jurusan) dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi terselenggaranya system pembelajaran (PBM). Peran Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menciptakan atmosfer akademik adalah sebagai berikut.

a. Menempatkan diri sebagai motivator dalam menciptakan atmosfer akademik. Peran ini dilakukan dalam rangka menanamkan komitmen antara dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan PBM dan mencapai tujuan kurikuler. Kegiatan lainnya adalah mengoptimalkan peran pembimbing akademik (PA) agar mendorong mahasiswa bimbingannya untuk selalu memiliki orientasi yang jelas dalam setiap tahapan belajarnya.

Formatted: Centered

Formatted: Centered, Indent: Left: 0", First line: 0"

b. Mengembangkan kreativitas sivitas akademika melalui berbagai kegiatan operasional sebagai berikut:

a) Mengembangkan forum ilmiah (diskusi antardosen, antarmahasiswa, antara dosen dan mahasiswa):

Formatted: Centered, Indent: Left: 0"

b) Mengembangkan kreitivitas dosen dan mahasiswa melalui berbagai pergelaran, sayembara, dll.

Formatted: Centered

c) Melaksanakan publikasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, dan tulisan di media massa.

d) Memberikan penghargaan bagi setiap bentuk kreativitas (karya) yang terpublikasikan.

e. Mengembangkan komunikasi akademik yang kolegial dan demokratis yang meunjang terciptanya atmosfer akademik dan mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam mengembangkan keilmuan dan kelembagaan.

d. Mengembangkan manajerial kelembagaan dalam sebuah sistem informasi akademik terpadu (SIAP) dalam rangka mengupayakan terciptanya atmosfer akademik yang kondusif.

#### **4. Keikutsertaan Sivitas Akademika dalam Kegiatan Akademik (Seminar, Simposium, Diskusi, Eksibisi) di Kampus**

Formatted: Centered, Indent: Left: 0", First line: 0"

Hubungan yang telah terjalin antara dosen dan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dinilai cukup kondusif. Antara dosen dan mahasiswa tercipta suasana yang cukup menyenangkan. Mahasiswa tidak merasa segan untuk menyampaikan kritik terhadap dosen begitu pula sebaliknya. Penilaian yang dilakukan oleh dosen cukup memuaskan para mahasiswa karena dosen menggunakan system penilaian proses dan penilaian otentik. Hubungan yang kondusif ini dapat dicapai karena kedua belah menggunakan aturan yang sama yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Formatted: Centered

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selalu mengikutsertakan para dosen dalam setiap kegiatan akademik berupa seminar, simposium, diskusi, dan eksibisi baik di dalam kampus maupun di luar kampus UPI yang bertaraf nasional dan internasional. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan akademiknya yang akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran di dalam kelas.

— Kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh jurusan juga melibatkan sivitas akademika yang lainnya, seperti mahasiswa dan tenaga administrasi. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mereka banyak dilibatkan. Hal ini berdampak positif terutama bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan pengalamannya. Kondisi seperti ini akan terus dipertahankan dan ditingkatkan.

— Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah di luar kampus cukup banyak. Dalam setiap penyelenggaraan karya tulis ilmiah mereka tidak pernah absen untuk mengikutinya bahkan mereka pun banyak memperoleh penghargaan dari kegiatan tersebut.

#### **5. Pengembangan Kepribadian Ilmiah**

— Kepribadian dan cara berpikir ilmiah merupakan salah satu ciri masyarakat kampus. Ciri berpikir inilah yang membedakan masyarakat kampus dengan masyarakat pada umumnya. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selalu memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswanya untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dirinya sehingga pada akhirnya mereka memiliki kepribadian ilmiah.

— Dengan berbagai kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, para mahasiswa diberi pengalaman yang berharga untuk dapat memupuk dan mengembangkan dirinya sehingga memiliki kepribadian ilmiah sesuai dengan yang diharapkan.

Formatted: Centered, Indent: Left: 0", First line: 0"

Formatted: Centered

|

|

63

Formatted: Right: 0.25"